

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pada penelitian ini tidak memberikan perilaku-perilaku tertentu terhadap obyek penelitian, dalam penelitian ini berjalan apa adanya. Peneliti mencari dan mengumpulkan data mengenai program literasi Al-Qur'an melalui data primer dan sekunder. Peneliti terjun langsung ke lapangan, dengan meneliti langsung pelaksanaan program literasi Qur'an yang dilaksanakan di dalam kelas, lapangan maupun di Masjid MTs N 1 Pati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, akan tetapi dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>1</sup> Data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif lebih lengkap dan lebih mendalam, dengan begitu tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Penelitian dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ini, peneliti melihat fakta-fakta yang ada di MTs N 1 Pati guna

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206.

memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tercapai beberapa tujuan dari penelitian ini tentang pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program literasi Qur'an.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti di MTs Negeri 1 Pati. Hal ini atas beberapa pertimbangan: *Pertama*, MTs N 1 Pati merupakan madrasah yang menerapkan program literasi Qur'an. *Kedua*, lingkungan MTs N 1 Pati sangat mendukung terlaksananya program literasi Qur'an. *Ketiga*, madrasah ini memiliki program unggulan lainnya selain program literasi Qur'an. Diantaranya, sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, setoran hafalan Qur'an, membaca Asmaul Husna, membaca sholawat Asnawiyah dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, program Jum'at Wage yang diikuti oleh seluruh keluarga besar MTs N 1 Pati yang diisi dengan ceramah Islami oleh KH. Asnawi dari Kudus. *Kelima*, madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

## **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini berjudul "Program Literasi Qur'an di MTs N 1 pati" memiliki subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru pengampu, dan peserta didik yang dirasa sangat berperan dalam program literasi Qur'an. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel sumber data (informan penelitian). Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Sehingga peneliti dalam menentukan informan penelitian berdasarkan pada informan yang mengetahui pelaksanaan program literasi Qur'an di MTs N 1 Pati.

#### D. Sumber Data

Penentuan data dalam sumber data penelitian kualitatif tidak hanya berasal dari dokumen atau orang saja, akan tetapi bisa saja dari suatu lembaga atau hal lain yang berkaitan dengan kasus yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penentuan sumber data menggunakan dua acara, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Artinya data tersebut asli didapatkan dengan sumber informan langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu program literasi Qur'an serta peserta didik unggulan maupun regular dan melakukan observasi yang dilakukan peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai program literasi Qur'an di MTs N 1 Pati.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

<sup>4</sup> Syaifuldin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder merupakan data pendukung lain yang diperoleh tidak langsung dari subyek peneliti, melainkan lewat orang lain yang memberikan informasi pendukung. Data sekunder ini diperoleh dari beberapa literatur yaitu observasi, studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari data MTs N 1 Pati seperti informasi tentang lokasi sekolah, profil, visi misi, sejarah sekolah, dan juga dokumentasi tentang kegiatan pelaksanaan program literasi Qur'an di MTs N 1 Pati.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi, wawancara bertujuan untuk menggali fokus penelitian sedari ide melalui tanya jawab sehingga dapat diketahui suatu makna dalam topik tersebut.<sup>6</sup> Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif, karena

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 163.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 231.

hampir sebagian besar peneliti mendapatkan data terkait penelitian mengenai program Literasi Qur'an melalui wawancara.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah dipersiapkan. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan pedoman sebelum melakukan wawancara. Pedoman ini berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh informan. Informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala sekolah, terkait dengan kebijakan, pengimplementasian konsep, serta pendukung dan penghambat program literasi Qur'an.
- b. Guru pengampu program literasi Qur'an, terkait dengan pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, cara mengatasi faktor penghambat pelaksanaan program literasi Qur'an, cara penilaian, serta motivasi mencapai target keberhasilan dalam mengikuti program literasi Qur'an
- c. Peserta didik unggulan dan regular, terkait dengan target pencapaian, persiapan dalam mengikuti program literasi Qur'an, faktor pendukung dan penghambat, penilaian, serta motivasi dalam mengikuti program literasi Qur'an.

Kegiatan wawancara selain membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara dengan informan, peneliti juga mempersiapkan alat bantu yang digunakan untuk melakukan wawancara seperti *HandPhone* untuk merekam wawancara

dengan informan, selain rekaman peneliti juga mencatat dengan menulis informasi yang diberikan oleh informan.

2. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai suatu pencatatan terhadap keadaan atau obyek sasaran.<sup>7</sup> Metode ini dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mengamati secara langsung tempat penelitian untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan program Literasi Qur'an di MTs N 1 Pati. Observasi dilakukan tidak hanya bersangkutan dengan informan saja, melainkan objek-objek yang digunakan dalam pelaksanaan program literasi Qur'an. Observasi yang dimaksud disini, peneliti mengamati *setting* yang diamati seperti pelaksanaan kegiatan didalam kelas, di lapangan, maupun di Masjid MTs N 1 Pati. Selain mengamati *setting*, peneliti mengamati aktivitas apa yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas program literasi Qur'an seperti kepala sekolah, guru pengampu BTQ, *tahfidz*, dan *tahsin* maupun peserta didik unggulan dan regular di MTs N 1 Pati serta mengamati makna yang terjadi dalam aktivitas program literasi Qur'an dalam persepsi peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan, sketsa maupun karya seseorang. Tehnik

---

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Tehnik Penyelesaian Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.



dokumentasi ini memperkuat dan mendukung dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data mengenai gambaran sekolah, dokumentasi mengenai gambaran umum Madrasah dan juga dokumentasi mengenai pelaksanaan program literasi Qur'an seperti historisitas literasi Qur'an, daftar nilai, daftar kemajuan peserta didik yang mengikuti program literasi Qur'an.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Saat data keseluruhan sudah terkumpul, dalam penelitian kualitatif langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data tersebut. Pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>8</sup> Triangulasi data dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Namun, yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>9</sup> Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang tentang program literasi Al-Qur'an di MTs N 1 Pati melalui pengumpulan data dari beberapa sumber data,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 273.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 274.

yaitu kepala sekolah, guru pengampu BTQ, *tahfidz*, dan *tahsin* dan peserta didik unggulan dan regular MTs N 1 Pati.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>10</sup> Triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data tentang literasi Al-Qur'an di MTs N 1 Pati dengan cara mengecek dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan observasi. Apabila sudah mendapatkan data yang sama, maka data peneliti yang didapatkan sama dan valid.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada tiga, yaitu:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 274.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 246.



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data, memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup> Berdasarkan pernyataan diatas, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program BTQ, *tahfidz*, dan *tahsin*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan langkah selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.<sup>13</sup>

Pelaksanaan program literasi Qur'an diimplementasikan melalui kegiatan BTQ yang menekankan peserta didik untuk lancar membaca Qur'an, bisa menulis Al-Qur'an serta menghafalkan Al-Qur'an. Namun, bagi peserta didik yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an membaca melalui jilid *yanbu'*, dimana membaca jilidnya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan BTQ menggunakan metode *yanbu'* yang mengarahkan peserta didik agar bisa membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an. Bagi peserta didik yang memang sudah lancar membaca Qur'annya memang diarahkan

---

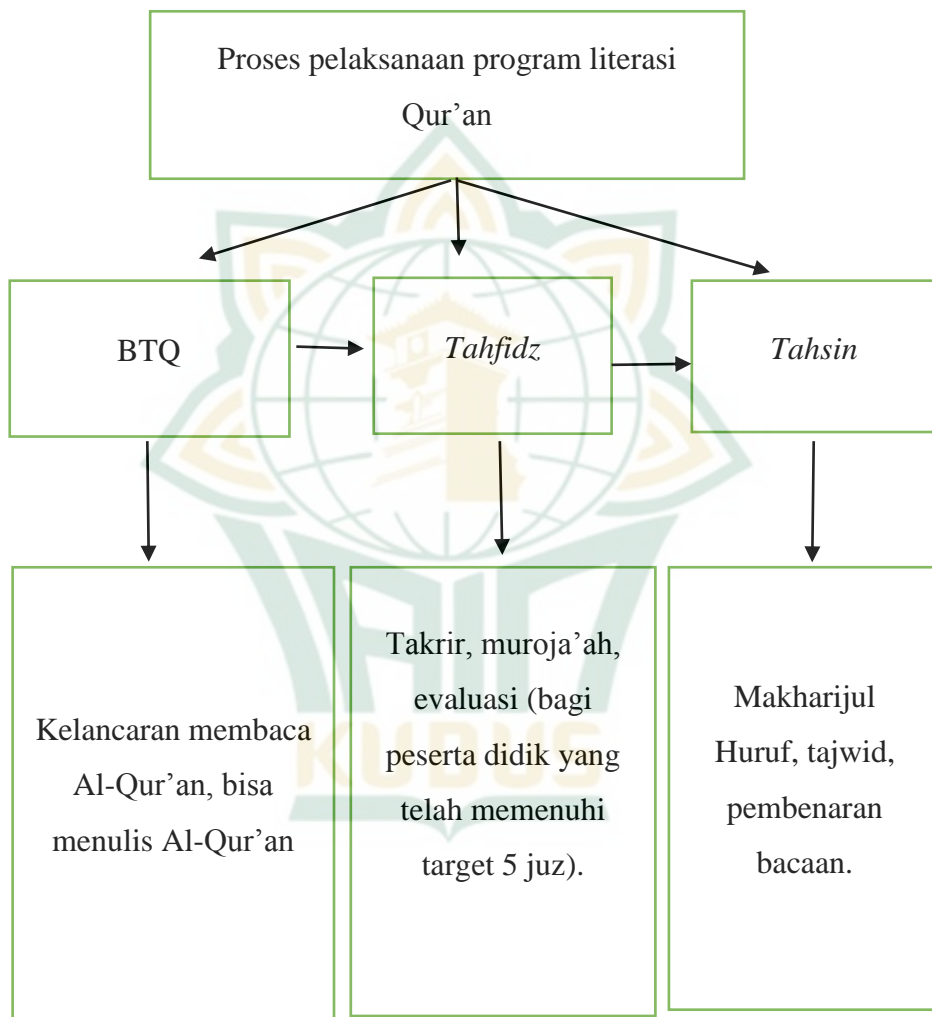
<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 246.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 249.

mengikuti kegiatan *tahfidz*. Kegiatan *tahfidz* ini meliputi takrir, murojaah dan evaluasi. Apabila peserta didik sedang mengikuti kegiatan takrir, murojaah belum sesuai dengan kriteria kelancaran bacaan, makhorijul huruf, serta hukum tajwidnya maka peserta didik akan di *tahsin* terlebih dahulu, dengan menekankan pada pembenaran bacaan, makhorijul hurufnya, serta sesuai dengan hukum tajwidnya. Kemudian, diadakannya evaluasi dengan melaksanakan ujian *bil-ghoib* bagi peserta didik yang telah memenuhi target menghafal 5 juz Al-Qur'an.



Gambar 3.1 Penyajian Data



3. *Conclusion Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga ini berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila dalam kesimpulan awal sudah ditemukan bukti bukti yang valid, maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan verifikasi data ini, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan program literasi Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat dari program literasi Qur'an.

